

**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI DI
PONDOK PESANTREN NURUL HILAL DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Sri Agustina

06151182025006

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL HILAL DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Sri Agustina

NIM : 06151182025006

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Juni 2024

PENGUJI

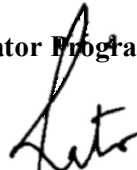
1. Dr. Azizah Husin, M.Pd



2. Shomedran, S.Pd., M.Pd



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 1959010171988032001

**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL HILAL DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Sri Agustina

NIM : 06151182025006

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001



**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL HILAL DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Sri Agustina

NIM: 06151182025006

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196006111987032001

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Proses Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Pd.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru di Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Masyarakat.

Indralaya, Juli 2024
Penulis

Sri Agustima
NIM. 06151182025006

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Agustina

NIM : 06151182025006

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Proses Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro”, ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Penulis



Sri Agustima

NIM. 06151182025006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Proses Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro”. Melalui ucapan segala rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi yang pada akhirnya skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua saya yang tercinta, Bapak **Saidi** dan Ibu **Umidah**, terimakasih telah mendidik, merawat dan membesarkanku hingga saat ini. Terimakasih banyak atas perjuangan yang telah kalian lakukan dan dukungan serta semangat yang tak pernah terhenti selama proses perjuanganku menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Kedua orangtua yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baik serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu **Dr. Azizah Husin, M.Pd** yang super baik, yang mudah untuk ditemui dan selalu memberikan hal positif kepada mahasiswa. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan terhadap skripsiku dan juga atas nasihat terhadap perkembangan studiku berkat semangat, dan motivasi dari ibu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen penguji pada skripsi dan penelitian ini bapak **Shomedran, S.Pd. M.Pd.** yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan terhadap skripsiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat, yaitu Ibu **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.**, Ibu **Dr. Azizah Husin, M. Pd.**, Ibu **Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc.**, Bapak **Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc.**, Bapak **Shomedran, S. Pd., M. Pd.**, Ibu **Mega Nurrizalia, S. Pd., M. Pd.** dan Ibu **Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd.** yang telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu, serta kepada Ibu **Dewi Sri**

Utami selaku admin Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam pemberkasan administrasi selama ini.

- ❖ Guru-guru dan semua pihak yang terlibat di Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro yang telah mendukung penelitian dan memberikan izin penelitian
- ❖ Adikku tercinta, Juli Ardiansyah, yang telah menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Dia yang memberikan semangat dan dukungan walaupun hanya melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Sehat terus adik, banyak cinta untukmu.
- ❖ Seseorang bernama Muhammad Iqbal, yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, bukan hanya memberikan dukungan dan semangat tapi juga menjadi rumah untuk pulang dan obat penyembuh berwujud seseorang. Terima kasih sudah senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini. Semoga selalu saling menguatkan, saling memberikan yang terbaik dan semoga selalu sabar dalam proses yang bertujuan menjadi “KITA”.
- ❖ Teman-teman seperjuangan “Anak Gadis Ibu Azizah”, terima kasih sudah menemani perjalanan penulis menyusun skripsi ini, penulis sangat bangga pernah melalui proses ini bersama kalian, semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses dimasa depan.
- ❖ Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih diriku, semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup, tetap semangat kamu pasti bisa.

Motto

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmatilah saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan.....	6
2.1.1 Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha.....	6
2.1.2 Pendidikan Kewirausahaan.....	7
2.2 Pembelajaran Kewirausahaan.....	9
2.3 Konsep Nilai dan Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan	10
2.3.1 Pengertian Nilai	10
2.3.2 Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan	10
2.4 Pondok Pesantren	15
2.4.1 Pengertian Pondok Pesantren.....	15

2.4.2	Macam-Macam Pondok Pesantren	16
2.5	Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
2.6	Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Lokasi Penelitian	21
3.3	Fokus Penelitian	21
3.4	Subjek Penelitian	22
3.5	Sumber Data	22
3.6	Tekhnik Pengumpulan Data	23
3.7	Tekhnik Analisis Data	24
3.8	Keabsahan Data	25
3.9	Instrumen Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.3	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hilal	29
4.1.2	Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Hilal	31
4.1.3	Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hilal.....	32
4.1.4	Program Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hilal	32
4.1.5	Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Nurul Hilal	33
4.1.6	Kegiatan-Kegiatan Santri.....	34
4.1.7	Jumlah Santri di Pondok Pesantren Nurul Hilal	35
4.2	Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
4.3	Hasil Penelitian.....	35
4.3.1	Pembinaan Mental Kewirausahaan Santri Melalui Pancajiwa	36

4.3.2 Keterlibatan Santri Secara Langsung Dalam Unit Usaha	53
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pembinaan Mental Kewirausahaan Santri Melalui Pancajiwa	60
4.4.2 Keterlibatan Santri Secara Langsung Dalam Unit Usaha	68
BAB V KESIMPULAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pondok Pesantren Nurul Hilal Desa Senuro	31
Gambar 4.2 Kegiatan Belajar Kitab Kuning	39
Gambar 4.4 Santri Membersihkan Sendiri Piring Setelah Makan	45
Gambar 4.5 Kegiatan Cawisan Guna Mempererat Hubungan Antar Santri	48
Gambar 4.6 Gotong Royong Membersihkan Kampus B	49
Gambar 4.7 Kegiatan Diskusi Ustadz Setelah Selesai Sholat Berjamaah	52
Gambar 4.8 Kerajinan Tangan Karya Santri yang dijual di Kopontren.....	55
Gambar 4.9 Inovasi Kue Tradisional Buatan Santri yang dijual di Kantin	57
Gambar 4.10 Bibit Karet yang Siap dijual	59
Gambar 4.11 Kebun Karet Pondok	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian pedoman wawancara	26
Tabel 3.2 Lembar Observasi	28
Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi	28
Tabel 4.1 Bangunan di Pondok	31
Tabel 4.2 Kegiatan Harian Santri	34
Tabel 4.3 Kegiatan Mingguan Santri	34
Tabel 4.4 Kegiatan Tahunan Santri.....	35
Tabel 4.5 Jumlah Santri.....	35
Tabel 4.6 Identitas Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Nurul Hilal	51

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal Desa Senuro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah 4 orang santri dan 2 ustadz. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal dilakukan melalui dua cara. Pertama pengembangan sikap mental kewirausahaan santri melalui pendidikan pancajiwana yang terdiri dari nilai keikhlasan, nilai kesederhanaan, nilai kemandirian, nilai persaudaraan dan kebebasan. Proses penanaman nilai pendidikan kewirausahaan melalui nilai-nilai pancajiwana adalah pendekatan yang tepat. Hal ini karena melalui nilai-nilai pancajiwana, nilai-nilai kewirausahaan dapat tertanam kuat bersama karakter dan moral yang sesuai. Kedua melalui proses pengenalan unit usaha yang ada di pondok pesantren seperti keterlibatan dalam usaha koperasi pondok, kantin dan perkebunan karet. Usaha ini merupakan langkah yang positif untuk mengembangkan keterampilan dan semangat kewirausahaan santri. Dengan terlibat dalam unit usaha, santri dapat memperoleh pengalaman praktis dalam kewirausahaan.

Kata kunci: Penanaman Nilai, Kewirausahaan, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This research aims to determine the process of instilling entrepreneurial values in students at the Nurul Hilal Islamic boarding school, Senuro Village. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. Based on the results of data analysis in this research, it can be concluded that the process of instilling entrepreneurial values in students at the Nurul Hilal Islamic boarding school is carried out in two ways. Firstly, developing the entrepreneurial mental attitude of students through five-spiritual education which consists of the value of sincerity, the value of simplicity, the value of independence, the value of brotherhood and freedom. The process of instilling entrepreneurial education values through Pancasila values is the right approach. This is because through Pancasila values, entrepreneurial values can be firmly embedded along with appropriate character and morals. Second, through the process of introducing existing business units in Islamic boarding schools, such as involvement in boarding school cooperatives, canteens and rubber plantations. This business is a positive step to develop students' entrepreneurial skills and spirit. By being involved in business units, students can gain practical experience in entrepreneurship.

Keywords: *Values Cultivation, Entrepreneurship, Islamic Boarding School*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren, sebagai salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia, memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam hal pendidikan, keagamaan, dan moral. Sejarah pesantren menunjukkan bagaimana membangun, mendidik, dan memajukan masyarakat secara keseluruhan. Bahkan, pesantren dapat meningkatkan perannya secara mandiri dengan memaksimalkan potensi yang ada di sekitar mereka. Tujuan utama pondok pesantren adalah untuk menciptakan serta mengembangkan kepribadian Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, mampu mandiri, teguh dalam prinsip, menyebarkan agama Islam, mengukuhkan kejayaan umat, serta mencintai ilmu demi kemajuan kepribadian Indonesia (Hairani, 2020).

Prinsip pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang RI No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Pasal 3, menegaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan individu serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang tinggi, dengan tujuan utama mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Anonymous, 2008).

Pondok pesantren, sebagai salah satu institusi pendidikan nonformal yang tersebar luas di Indonesia, berperan sebagai tempat bagi santri untuk mendalami ilmu agama Islam. Sejak zaman dahulu, pondok pesantren telah dikenal sebagai pusat pengembangan keilmuan agama (*tafaqquh fi addin*). Awalnya, pondok pesantren mengadopsi sistem pendidikan *salaf* dengan metode pembelajaran yang bersifat tradisional atau nonklasikal. Namun, seiring dengan kemajuan zaman, selain mempertahankan tradisi tersebut, pondok pesantren juga mulai

memasukkan pendidikan formal mulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Perkembangan ini bertujuan untuk mengikuti perubahan yang terjadi di masyarakat yang semakin mengedepankan pendidikan formal. Oleh karena itu, pondok pesantren kini diharapkan untuk menawarkan berbagai keunggulan dalam kualitas sumber daya manusia. Mereka menyadari bahwa pembangunan SDM di Indonesia bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat, termasuk pesantren. Oleh karena itu, pesantren, yang telah memiliki peran historis dalam pembinaan dan pengembangan SDM, diharapkan untuk terus meningkatkan kualitasnya.

Komitmen pondok dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan bukti konkret dari kinerja pondok pesantren dalam melaksanakan peran utamanya. Tiga peran utama pesantren, yaitu sebagai pusat pengembangan pemikiran agama (*Center of Excellence*), sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia (*Human Resource*), dan sebagai agen pemberdayaan masyarakat (*Agent of Development*), juga memahami pesantren sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial di tengah dinamika perubahan yang terjadi (Karnawijaya, 2020).

Dengan segala dinamikanya pesantren dianggap sebagai titik awal dari berbagai perubahan dalam masyarakat. Pesantren dikenal sebagai institusi pendidikan yang memegang prinsip-prinsip keikhlasan, kesederhanaan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kemandirian. Dengan fokusnya pada pembentukan karakter dan kemandirian, pesantren mempertahankan esensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang teguh, tidak rentan terhadap pengaruh aliran atau pemikiran yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Ada tiga elemen utama yang mendukung keberlangsungan pesantren dalam pendidikan: kiai sebagai pendidik, santri sebagai peserta didik, dan kurikulum pendidikan beserta keterampilan yang diajarkan. Kegiatan di pesantren bertumpu pada pembangunan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang praktis, serta pengabdian kepada agama, masyarakat, dan negara.

Pondok pesantren di zaman modern mengalami transformasi dalam sistem pembelajaran dan pendidikan (Zulkifli, 2021). Saat ini, pesantren telah mengalami kemajuan yang signifikan terutama dalam hal terkait dengan dunia kerja. Di masa lalu, berbicara tentang pekerjaan atau urusan duniawi di lingkungan pesantren dianggap tidak sopan. Namun, saat ini, membangun kewirausahaan di lingkungan pesantren menjadi penting. Ini berkaitan dengan prinsip-prinsip yang ditanamkan di pesantren, seperti integritas, kemandirian, kerja keras, dan disiplin. Semua nilai pendidikan ini menunjukkan semangat bisnis. Di era globalisasi saat ini, orang harus memiliki sifat kewirausahaan. Organisasi yang memiliki sifat kewirausahaan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi baru yang lebih efisien, efektif, inovatif, fleksibel, dan adaptif.

Mengharapkan kesempatan diterima di dunia kerja adalah langkah yang wajar, namun perlu diakui bahwa peluang pekerjaan tidak selalu sebanding. Oleh karena itu, semua pihak perlu terus mengembangkan ide dan mewujudkan kontribusi nyata untuk mengatasi kesenjangan antara permintaan lapangan kerja dan lulusan institusi pendidikan. Kesenjangan ini menjadi faktor utama dalam meningkatnya tingkat pengangguran, yang merupakan salah satu masalah pembangunan yang sangat kritis, terutama di Indonesia, termasuk di daerah-daerah terpencil. Salah satu solusinya adalah melalui pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan dan menjadi mandiri dalam usaha mereka.

Pendidikan di pesantren didasarkan pada nilai-nilai Islam yang menjadi landasan, pendorong, dan arahan bagi sistemnya. Pesantren memenuhi kriteria pembangunan yang meliputi pengembangan kemandirian, mentalitas, kelestarian, kelembagaan, dan etika. Pesantren dianggap sebagai lingkungan pendidikan yang independen dengan karakter nilai keagamaan dan norma masyarakat, serta bersifat mandiri tanpa keterlibatan lembaga eksternal. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Nurul Hilal di Desa Senuro, Sumatera Selatan, yang merupakan salah satu dari 22 pesantren di Kabupaten Ogan Ilir menurut data dari Forum Pondok Pesantren Sumatera Selatan (FORPESS) tahun 2022. Pesantren ini menggabungkan unsur tradisional dan modern dalam tipe pendidikan khalaf dan

salafiyah, dengan jenjang pendidikan formal yang mengacu pada model pondok khalaf melalui sistem madrasah. Pondok Pesantren Nurul Hilal juga memberikan perhatian besar pada pengembangan nilai kewirausahaan bagi santrinya. Melalui studi awal, terlihat adanya upaya penanaman nilai kewirausahaan dan beberapa unit usaha kewirausahaan yang melibatkan santri dalam pengelolaannya. Ini menunjukkan peran pesantren dalam membentuk wirausaha muda mandiri. Ustadz pengurus yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hilal menjelaskan bahwa penanaman nilai kewirausahaan dilakukan melalui pembentukan sikap mental santri yang dipengaruhi oleh kehidupan sehari-hari di pesantren, serta melalui kegiatan *ekstrakurikuler* yang memengaruhi pembentukan karakter santri. Pembentukan nilai kewirausahaan juga dilakukan dengan memberi kesempatan kepada santri untuk terlibat langsung dalam unit-unit usaha di pesantren, seperti koperasi pondok, kantin, dan kebun karet. Kewirausahaan dianggap penting bagi santri agar mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dan menjadi wirausahawan yang siap memenuhi kebutuhan mereka setelah menyelesaikan studi di pesantren. Akan tetapi proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan di pesantren ini masih belum optimal dimana dilihat dari hasil pengamatan peneliti kewirausahaan belum diintegrasikan kedalam mata pelajaran semua tingkatan madrasah. Pondok hanya menganggap system muqim (asrama) sebagai sarana penerapan nilai kewirausahaan melalui disiplin penerapan pendidikan pancasila. Tak hanya itu, santri yang terlibat dalam unit usaha juga kebanyakan berasal dari santri muqim. Sedangkan santri non muqim tidak terfokus pada wirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal desa Senuro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal Desa Senuro?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal Desa Senuro.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di pondok pesantren Nurul Hilal Desa Senuro serta ilmu pendukung untuk penelitian kedepannya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan pada perkembangan pengetahuan dan pemahaman yang mendukung program studi pendidikan masyarakat, khususnya dalam konteks mata kuliah kewirausahaan, *lifskill* dan pelatihan kerja serta pendidikan agama.

b. Manfaat praktis

1. Bagi santri di pondok pesantren Nurul Hilal sebagai bahan acuan untuk refleksi diri tentang pentingnya penanaman nilai-nilai wirausaha untuk kehidupan kedepannya.
2. Bagi pondok pesantren Nurul Hilal sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan program wirausaha dipondok guna menunjang proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukti, Syamsu Nahar, M. B. (2022). Model Penanaman Akhlak Santri Melalui Panca Jiwa Di Pondok Pesantren Modern Sumatera Utara. *Edukasi*, 11, 1183–1202. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2980>
- Andika Isma, Muhammad Rakib, Rusni Andriani, & Ina Septiani. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i1.17>
- Anonimous. (2008). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafika.
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Arifudin, I. (2017). *Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Keislaman Berbasis Entrepreneurship (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *ALIF*, 01(01), 17–26.
- Cholida, D., Wahyuni, S., & Widodo, J. (2020). Strategi Transformasi Nilai Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Mabadi ' Ul Ihsan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 201–207. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12035>
- Dayat, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Untuk Pemberdayaan Pemuda Di Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 121–133.
- Dewi, A. V., & Mulyatiningsih, E. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 163–177.
- Eq, N. A., Suhartini, A., & Sutarto, J. (2020). Pemberdayaan Santri Melalui Pendidikan Entrepreneurship Nurwadjah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01), 52–64.
- Febriana, D. (2017). *Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Hana, U. A., Syafira, S. R., Endrayana, B. S., & Indarti, L. (2022). Peran

- Pesantrenpreneur dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafi 'iyah. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 19–36. <https://doi.org/10.35891/ml.v14i1.3680>
- Hasim, A., Syafri, U. A., & Al Kattani, A. H. (2023). Membangun Mental Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Al-Kasyaf Bandung. *Al-Liqo: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 89–102.
- Hermany, H. (2019). Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Sakra. *Fondatia*, 3(2), 59–73. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.348>
- Husin, A. (2020). *Penanaman Etos Kerja Santri di Pondok Pesantren*. <https://repository.unsri.ac.id/56822/>
- Husin, A., dkk. (2020). Entrepreneurship Education for Family Investment Values in Indonesia and the Philippines. *Jurnal of Nonformal Education*. 6(1): 1-8
- Ishak, M., & Asri, K. H. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Santri guna Meningkatkan Ekonomi di Pondok Pesantren Al- Qur'an Syifa'ul Furqon Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *ALIF*, 01(01), 48–55.
- Karnawijaya, N., & Aini, S. (2020). Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag.” *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, 20(1), 23–38. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.5124>
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Khamdani, T. (2023). *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Kurniawan, A. (2015). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren dalam Menjawab Krisis Sosial. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 4(2), 1–19.
- Kurniawan, R., & Lionardo, A. (2020). Model Pemberdayaan Santri Podndok Pesantren Al-Furqon Kota Prabumulih Melalui Kewirausahaan. *Islamic Insights Journal*, 2(02), 83–94.
- Kusuma, F. A., Nurhayati, & Susilo. (2021). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui peraturan pondok. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(1), 48–52.
- Kuswantoro, A. (2014). *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Luluk Indarti. (2021). Menggali Penerapan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 241–252. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i2.2276>
- Mas, S. R., & Sumo, A. (2017). Transformasi Nilai-nilai Kewirausahaan Pada

- Siswa SMK. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 115–121.
- Masrurroh. (2022). *Strategi kewirausahaan santri melalui usaha pembuatan keripik dan popcorn di pondok pesantren ikhya birrul walidain.*
- Muhaimin, H. (2014). *Membangun Mental Kewirausahaan Santri Di Pondok Iqtishadia*. 39, 129–149.
- Mukhlis, Siregar, E. B. M., & Ayu, S. F. (2011). Analisis Pengembangan Perkebunan Karet (Studi pada Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara). *JURNAL AGRICA*, 4(1), 18–30.
- Mustaqim, M., & Suhadi, S. (2019). Analisis Implementasi Entrepreneurship Di Kalangan Santri. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v2i1.5245>
- Muttaqin, A. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tambakberas Jombang*. 3(2), 75–108.
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., & Mustika, N. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416–426. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2781>
- Ruswinarsih, S., Syihabuddin, & Kosasih, A. (2022). Penanaman Nilai Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(4), 1980–1987. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3517/http>
- Saaadah, S. S., & Nurjaman, A. R. (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar Melalui Kegiatan. *Daya Nasional Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65777>
- Saputra, T. A., Khunaifi, A., & Subri. (2023). Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah Kewirausahaan dalam Pemberdayaan Pesantren : Best Practice pada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sampang. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(1), 66–78.
- Sarja. (2019). Menanamkan Prinsip Jiwa Wirausaha Bagi Santri Di Pondok Pesantren. *Madaniyah*, 9, 203–216.
- Shomedran, S. (2016). Pemberdayaan Partisipatif dalam Membangun Kemandirian Ekonomi dan Perilaku Warga Masyarakat (Studi Pada Bank Sampah Warga Manglayang RT 01 RW 06 Kelurahan Palasari Kecamatan cibiru Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 1–13.

- Sudrajad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Sulistianingsih, D., & Fidiyani, R. (2019). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Santri. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 02(1), 31–38.
- Surya Ari Anggara, F., Ahmad Ramdani Harahap, S., & Thoriq, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Panca Jiwa Dalam Mewujudkan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul. *Inovator*, 11(1), 199–209.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, Rahman, F., & Musli. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter bagi Santri di Pondok Pesantren Anwarul Ulum Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Journal on Education*, 05(04), 14510–14520.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Batang*. Universitas Negeri Semarang.
- Widowati, A. D. (2019). *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik MTs Negeri 1 Yogyakarta dengan Pengolahan Aneka Jajanan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga*.
- Zainal Abidin, & Ari Wahyu Prananta. (2022). Kajian Etos Kerja Islami Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Santri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(2). <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i2.357>
- Zulkifli, Gandara, Y., & Saefulloh, F. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Civic Hukum*, 6(November), 199–210.